



Inovasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Kontekstual di MI Ihyaussunnah

Article Information :

Articles Submitted :

2026-04-08


Articles Received :

2026-04-30

Published Articles :

2026-05-04

 Nabila Sethia Izzati^{1*}

 Muh Wasith Achadi²



^{1,2} UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Email Correspondence * :

25204011024@student.uin-suka.ac.id

Kata Kunci:

Sejarah Kebudayaan Islam,
Inovasi Pembelajaran,
Pendekatan Kontekstual,
Pendidikan Karakter

Abstrak—: Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada jenjang pendidikan dasar memerlukan inovasi yang mampu menghadirkan materi secara kontekstual serta menanamkan nilai karakter Islami. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan inovasi pembelajaran berbasis kontekstual pada mata pelajaran SKI di MI Ihyaussunnah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Responden penelitian terdiri dari dua guru SKI sebagai informan utama dan satu kepala madrasah sebagai informan pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran dilakukan melalui penggunaan *storytelling*, media visual, diskusi interaktif, dan proyek sederhana yang terintegrasi dengan nilai karakter. Guru berperan dalam merancang strategi pembelajaran adaptif, sedangkan kepala madrasah mendukung melalui supervisi akademik. Model pembelajaran yang diterapkan bersifat integratif dan kontekstual, dengan evaluasi autentik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Implementasi inovasi ini meningkatkan minat belajar, partisipasi, dan pemahaman nilai historis Islam pada siswa.

Keywords:

Islamic Cultural History,
Learning Innovation, Contextual
Approach, Character Education

Abstract: *Islamic Cultural History learning at the elementary education level requires innovation that can present historical material contextually while instilling Islamic character values. This study aims to describe contextual-based learning innovation in Islamic Cultural History (SKI) at MI Ihyaussunnah. This research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The respondents consisted of two SKI teachers as the main informants and one school principal as a supporting informant. The results show that learning innovation is implemented through storytelling, visual media, interactive discussions, and simple projects integrated with character values. Teachers play a role in designing adaptive learning strategies, while the principal supports the process through academic supervision. The learning model applied is integrative and contextual, with authentic evaluation covering cognitive, affective, and psychomotor aspects. The implementation of this innovation increases students' learning interest, participation, and understanding of Islamic historical values in everyday life.*

Conceptualization: all authors

Methodology: all authors

Investigation: all authors

Writing original draft preparation:
all authors

Writing review and editing:
all authors

Visualization: all authors

All authors have read and agreed to the
published version of the manuscript

Acknowledgments

All praise and gratitude to God for the successful completion of this article. The author expresses his gratitude to all parties involved and those who contributed to its preparation. Thanks to their constant prayers and support, this article was successfully completed.

Copyright © 2026, Authors

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah ibtidaiyah berperan strategis dalam membangun pemahaman peserta didik tentang perjalanan peradaban Islam (Karim, n.d.) sekaligus memuat nilai-nilai edukatif yang berkaitan dengan pembentukan karakter, penguatan moral, dan pengembangan kesadaran historis (Putri & Harfiani, 2025; Muthia et al., 2021), sehingga dimensi edukatif SKI tidak hanya berorientasi kognitif tetapi juga afektif sesuai tujuan pendidikan Islam.

Dalam konteks pendidikan dasar Islam, pembelajaran sejarah berfungsi memperkenalkan identitas peradaban Islam sejak dini (Zahrah et al., 2025) sekaligus membangun kesadaran bahwa perkembangan Islam memiliki relevansi terhadap kehidupan masa kini (Wahid et al., 2026; Zaer & Misra, 2025), sehingga peserta didik memiliki keterhubungan antara pemahaman keagamaan dengan realitas sosial yang mereka hadapi (Muminin et al., 2023).

Pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah masih sering didominasi pendekatan naratif satu arah yang membuat peserta didik cenderung pasif (Farhurohman et al., 2020; Istiqomah, 2024), padahal karakteristik peserta didik pada tahap perkembangan konkret justru menuntut pembelajaran interaktif dan kontekstual (Maulidiyah & Najah, 2025), sehingga kemampuan siswa memahami nilai-nilai sejarah Islam dan keterlibatan aktif mereka pun menjadi terbatas (Fitriani et al., n.d.; Pratama & Latifa, 2024).

Materi sejarah Islam sesungguhnya berpotensi besar sebagai sarana pembentukan karakter melalui nilai keteladanan, kepemimpinan, dan etika sosial para tokohnya (Kulsum & Muhid, 2022), namun potensi tersebut sering belum teraktualisasi karena penyajian masih terfokus pada hafalan dan urutan kronologis (Sodikin, 2021), sehingga diperlukan strategi yang mampu menghadirkan sejarah sebagai sumber refleksi nilai.

Perkembangan paradigma pendidikan modern menuntut pergeseran peran guru menuju fasilitator (Duri et al., 2025) karena pendekatan *student-centered learning* terbukti lebih optimal dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik dibandingkan pembelajaran konvensional (Prince, 2004; Rahmat, 2019), dengan peserta didik sebagai subjek aktif melalui eksplorasi, diskusi, dan refleksi (Prayogo & Nurfuadi, 2025).

Dalam konteks tersebut, pembelajaran kontekstual menjadi alternatif relevan karena memungkinkan peserta didik mengaitkan materi dengan pengalaman nyata sehingga pemahaman terbangun lebih mendalam (Rahmadani, 2024; Zaer & Misra, 2025), sekaligus menjadikan materi SKI tidak sekadar fakta masa lalu melainkan sumber nilai yang bermakna bagi kehidupan sosial peserta didik (Wahid et al., 2026).

Kebutuhan inovasi pembelajaran semakin menguat seiring tuntutan pengembangan kompetensi peserta didik secara menyeluruh (Utomo & Ifadah, 2020; Muminin et al., 2023), yang dalam konteks SKI dapat diwujudkan melalui metode partisipatif, media variatif, dan integrasi nilai karakter (Arifin et al., 2021) agar materi sejarah tersaji lebih menarik dan komunikatif (Noviani, 2020).

Karakteristik peserta didik MI yang menuntut pembelajaran konkret, visual, dan komunikatif (Huda, 2025) mendorong pengembangan pendekatan kreatif dalam pembelajaran sejarah Islam, seperti *storytelling*, media visual, diskusi kelompok, dan simulasi peran tokoh (Sodikin, 2021), agar peserta didik tidak hanya memahami peristiwa sejarah tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Inovasi pembelajaran di satuan pendidikan sering muncul melalui kreativitas guru di tingkat kelas (Hidayat, 2020), di mana pemilihan metode dan strategi yang tepat terbukti meningkatkan kualitas proses belajar (Sukmawati, 2023) sekaligus mendorong keterlibatan dan pemahaman aktif peserta didik (Jakandar et al., 2025).

Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara spesifik mengkaji inovasi pembelajaran SKI berbasis kontekstual pada jenjang MI (Alpata & Zainuri, 2024), sehingga penelitian ini memiliki kebaruan dalam menyoroti praktik inovasi SKI yang mengintegrasikan nilai sejarah dengan pengalaman nyata peserta didik (Muthia et al., 2021).

Fenomena tersebut tampak di MI Ihyaussunnah, di mana guru telah mengembangkan strategi pembelajaran kontekstual melalui cerita sejarah, media visual, dan penguatan nilai karakter tokoh Islam (Firdaus, 2024) yang didukung oleh supervisi kepala madrasah (Walidin & Siregar, 2025). Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara mendalam inovasi pembelajaran SKI berbasis kontekstual di MI Ihyaussunnah, meliputi latar belakang pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, dan implikasinya terhadap proses belajar peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memahami secara mendalam pelaksanaan inovasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Ihyaussunnah. Pendekatan ini digunakan karena penelitian diarahkan pada pengungkapan fenomena pembelajaran secara alami sesuai kondisi yang berlangsung di lingkungan madrasah. Fokus penelitian mencakup bentuk inovasi pembelajaran, strategi pelaksanaan, penggunaan media, keterlibatan peserta didik, serta evaluasi pembelajaran yang diterapkan dalam mata pelajaran SKI.

Penelitian dilaksanakan di MI Ihyaussunnah dengan subjek penelitian guru mata pelajaran SKI sebagai informan utama yang dipilih secara purposif, mengingat guru merupakan pihak yang terlibat langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi langsung di kelas untuk memperoleh data mengenai pola interaksi, penggunaan metode dan media, serta respons peserta didik; wawancara semi-terstruktur kepada guru SKI untuk menggali informasi tentang perencanaan, inovasi, alasan pemilihan strategi, dan kendala yang dihadapi; serta dokumentasi untuk melengkapi data berupa perangkat ajar, modul, jadwal pelajaran, dan dokumen terkait lainnya.

Pengumpulan data dilakukan secara bertahap, dimulai dari observasi awal untuk mengidentifikasi situasi pembelajaran, dilanjutkan dengan wawancara mendalam, kemudian dokumentasi untuk memperkuat dan melengkapi kedua data sebelumnya.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data dengan memilih dan mengelompokkan data berdasarkan tema inovasi pembelajaran, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, dan penarikan kesimpulan berdasarkan keterkaitan antar temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Pembelajaran SKI di MI Ihyaussunnah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Ihyaussunnah pada tahap awal masih didominasi oleh pola pembelajaran yang berorientasi pada penyampaian materi secara informatif dan terstruktur sesuai urutan isi

buku ajar. Berdasarkan hasil observasi, guru menyampaikan materi secara kronologis dengan menekankan pada fakta, tokoh, dan urutan peristiwa sejarah, sedangkan peserta didik lebih banyak mendengarkan, mencatat, dan merespons pertanyaan sederhana. Interaksi pembelajaran cenderung berlangsung satu arah, dengan guru sebagai pusat kegiatan belajar.

Secara analitis, kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran masih berorientasi pada *teacher-centered learning*, di mana keterlibatan aktif peserta didik masih terbatas. Hal ini berdampak pada pemahaman siswa yang cenderung bersifat faktual, belum berkembang ke arah pemahaman reflektif. Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara yang menunjukkan bahwa siswa mampu mengingat informasi sejarah, tetapi mengalami kesulitan dalam menjelaskan makna dan nilai yang terkandung dalam peristiwa tersebut.

Temuan tersebut sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berpusat pada guru cenderung menghasilkan keterlibatan siswa yang rendah serta pemahaman yang terbatas pada aspek kognitif dasar (Prince, 2004). Selain itu, pembelajaran yang terlalu menekankan hafalan juga kurang efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif siswa (Mariastuti Khasanah et al., 2024). Dengan demikian, kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran SKI yang berorientasi pada pembentukan karakter dengan praktik pembelajaran yang masih berfokus pada penguasaan materi.

Implementasi Inovasi Pembelajaran Berbasis Kontekstual

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mengembangkan inovasi pembelajaran melalui pendekatan kontekstual dengan memanfaatkan *storytelling*, media visual, diskusi kelompok, dan aktivitas partisipatif (Maulidiyah & Najah, 2025). Berdasarkan observasi, siswa menunjukkan peningkatan perhatian dan keterlibatan ketika materi disampaikan dalam bentuk cerita, serta lebih aktif dalam memahami materi dan menyampaikan pendapat melalui media visual dan diskusi.

Perubahan strategi ini mencerminkan pergeseran dari *teacher-centered* menuju *student-centered learning* (Dian et al., 2024) melalui keterlibatan aktif siswa dalam diskusi, tanya jawab, dan aktivitas kelompok, serta pengaitan materi sejarah dengan kehidupan sehari-hari sebagai penerapan prinsip kontekstual.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa pembelajaran berbasis pengalaman meningkatkan pemahaman dan partisipasi peserta didik (Sukmawati, 2023; Johnson, 2002), sehingga inovasi guru tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai dalam materi sejarah.

Evaluasi Pembelajaran dan Dampaknya terhadap Pemahaman Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi inovasi pembelajaran berdampak pada peningkatan keterlibatan dan pemahaman siswa. Berdasarkan observasi, siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengaitkan materi sejarah dengan kehidupan sehari-hari. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga menunjukkan sikap dan keterampilan yang berkembang.

Secara analitis, pembelajaran partisipatif mampu menciptakan interaksi yang lebih dinamis di kelas sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pemahaman siswa, baik pada aspek pengetahuan maupun kemampuan reflektif dan sikap. Namun demikian, keterbatasan waktu dan fasilitas menjadi hambatan dalam optimalisasi implementasi pembelajaran kontekstual.

Temuan ini sejalan dengan teori *student-centered learning* yang menekankan keterlibatan aktif siswa sebagai faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Prince, 2004), sekaligus didukung oleh penelitian sebelumnya bahwa integrasi nilai dalam pembelajaran dapat meningkatkan perkembangan sikap dan karakter peserta didik (Jakandar et al., 2025). Dengan demikian, inovasi pembelajaran berbasis kontekstual berdampak tidak hanya pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Hasil penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Ihyaussunnah menunjukkan bahwa pada tahap awal, pembelajaran masih dominan menggunakan metode informatif dengan guru sebagai pusat kegiatan. Peserta didik cenderung pasif dan menghafal materi tanpa memahami makna serta nilai yang terkandung dalam peristiwa sejarah, sehingga menuntut pengembangan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan kontekstual.

Inovasi pembelajaran berbasis konteks yang diterapkan guru mencakup perubahan metode, pemanfaatan media, serta aktivitas pembelajaran seperti narasi tokoh sejarah, diskusi kelompok, proyek sederhana, dan refleksi nilai. Evaluasi dilakukan secara komprehensif pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang menunjukkan peningkatan partisipasi aktif, pemahaman makna sejarah, serta penginternalisasian nilai karakter. Meskipun terdapat keterbatasan, seperti waktu persiapan media yang lebih panjang dan keterbatasan fasilitas teknologi, penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan inovasi kurikulum di kelas efektif meningkatkan kualitas pembelajaran SKI dan menjadi referensi bagi praktik pembelajaran yang lebih kontekstual, partisipatif, dan berorientasi karakter di madrasah ibtidaiyah

DAFTAR PUSTAKA

- Alpata, A. R., & Zainuri, H. (2024). Inovasi Kurikulum Pai: Integrasi Antara Kurikulum Nasional Dan Pendidikan Islam Di Era Digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 454–464.
- Arifin, S., Abidin, N., & Al Anshori, F. (2021). Kebijakan merdeka belajar dan implikasinya terhadap pengembangan desain evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(1), 65–78.
- Dian, A., Reskido, P., Sutra, S. D., Oksanda, E., & Nashori, F. (2024). *Regulasi Emosi dan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Muslim Emotion Regulation and Psychological Well-Being of Muslim College Student*. 9(2), 57–68. <https://doi.org/10.47399/jpi.v9i2.206>
- Duri, R. R., Rahmi, K. A., Rahmadini, Y., & Yani, A. K. (2025). *Pengaruh Regulasi Emosi terhadap Psychological Well-Being pada Mahasiswa Psikologi UNP Angkatan 2021*. 3.
- Farhurohman, O., Sa, S., Sultan, U. I. N., Hasanuddin, M., Sultan, U. I. N., & Hasanuddin, M. (2020). *PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) di*

- MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) Use Of Learning Media In History Of Islamic Culture History (SKI) In Madrasah Ibtidaiyah (MI). 7(1), 36–50.*
- Firdaus, M. (2024). *Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah. 2(2), 39–43.*
- Fitriani, D. R., Chairunnisa, A. A., Wayan, N., & Asthiningsih, W. (n.d.). *Correlation between Spirituality Levels and Stress among First-Year Students in Health Science Programs. 06(02), 417–427.*
- Hidayat, A. W. (2020). Inovasi kurikulum dalam perspektif komponen-komponen kurikulum pendidikan Agama Islam. *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(1), 111–129.*
- Huda, N. (2025). *Penerapan Variasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Madrasah Ibtidaiyah Untuk Menumbuhkan Keaktifan dan Antusiasme. 7(2), 77–87.*
- Istiqomah, F. (2024). *Analisis Problematika Guru Dalam Pembelajaran SKI di MI Beserta Solusinya. 4, 4303–4313.*
- Karim, H. A. (n.d.). *Pendidikan karakter di madrasah ibtidaiyah. 45–56.*
- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan karakter melalui pendidikan agama Islam di era revolusi digital. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman, 12(2), 157–170.*
- Mariastuti Khasanah, D., Fauziati, E., & Haryanto, S. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Menumbuhkan Keterampilan Berfikir Kritis: Perspektif Filsafat Progresivisme John Dewey. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(1), 2024.*
- Maulidiyah, A. N., & Najah, S. (2025). *PROFESIONALISME GURU TERHADAP UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SKI SD / MI. 7(2), 160–178.*
- muminin, N., Yurniati, Y., Perimasanti, R. D. A., & Syafitri, L. N. H. (2023). Pembelajaran Berbasis Pengalaman Sebagai Inti Teori Konstrukturvisme John Dewey Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat, 8(2 SE-Articles), 635–642.* <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v8i2.3218>
- Muthia, D., Lubis, R., Manik, E., & Anas, N. (2021). *Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. 1, 68–73.*
- Noviani, D. Z. (2020). Inovasi Kurikulum Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum. *Jurnal TAUJIH, 13(01), 17–37.*
- Pratama, A. R., & Latifa, M. (2024). Inovasi kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) dalam mendorong penanaman nilai-nilai kearifan lokal. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam, 4(1), 145–152.*
- Prayogo, A., & Nurfuadi. (2025). Adab atau Ilmu: Tinjauan Filosofis dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Nusantara Raya, 4(1 SE-Articles), 57–65.* <https://doi.org/10.24090/jnr.v4i1.15480>
- Putri, A. S., & Harfiani, R. (2025). *Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Era Digital.*
- Rahmadani, S. (2024). Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital: Tinjauan literatur kualitatif. *Jurnal Media Akademik (JMA), 2(6).*
- Rahmat, M. P. I. (2019). *Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam (Vol. 1).* Bening Pustaka.
- Sodikin, A. (2021). *PENERAPAN NILAI ISLAM MODERAT DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN. 19(2).*
- Utomo, S. T., & Ifadah, L. (2020). Inovasi kurikulum dalam dimensi tahapan pengembangan

kurikulum pendidikan agama Islam. *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)*, 3(1), 19–38.

Wahid, D. N., Istiqonaah, E. N., & Marlina, M. (2026). PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI RESPONSIF BUDAYA LOKAL: EVALUASI IMPLEMENTASI DAN STRATEGI INOVASI. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 5(1), 527–533.

Walidin, W., & Siregar, Z. A. B. (2025). Rekonseptualisasi Peran Guru dalam Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Era Kurikulum Merdeka. *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 233–248.

Zaer, A. I., & Misra, M. (2025). *Dampak Teknologi Digital Terhadap Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di Era Society 5 . 0 . 2*.

Zahrah, A., Hanifah, A. S., Adiyas, A., & Azis, A. (2025). Inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi informasi: Transformasi digital dalam pendidikan Islam. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(3), 119–131.